

ABSTRACT

Qilmi Dwi Murtadho. 2025. *“Toxic Masculinity Found in X Comments in 2025”*

English Literature Department
Faculty of Business and Humanities
University of Technology Yogyakarta
qilmimurtadho@gmail.com

This study aims to analyze the toxic masculinity found in x comments in 2025. Toxic masculinity refers to a social construct rooted in patriarchal culture that encourages men to exhibit dominance, aggression, and emotional suppression. These behaviors have harmful effects not only on men themselves but also on women and other vulnerable groups. The study employs a qualitative descriptive method and draws on Kupers' (2005) theory of toxic masculinity, which categorizes its manifestations into four types: misogyny, greed, homophobia, and violent dominance. Data were collected through advanced keyword-based searches on the X platform, covering the period from January 1 to April 15, 2025. A total data of 83 comments containing elements of toxic masculinity were identified and analyzed linguistically. The findings reveal that misogyny is the most dominant form, appearing in 68 data, followed by greed (7), homophobia (5), and violent dominance (3). These results indicate that toxic masculine practices remain widespread in digital spaces, reinforcing discriminatory gender norms, particularly through language use on social media.

Keywords: Kupers Theory, misogyny, social media, toxic masculinity, X comment

ABSTRAK

Qilmi Dwi Murtadho. 2025. *“Toxic Masculinity Found in X Comments in 2025”*

Program Studi Sastra Inggris
Fakultas Bisnis dan Humaniora
Univesitas Teknologi Yogyakarta
qilmimurtadho@gmail.com

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis maskulinitas beracun yang ditemukan dalam komentar X pada tahun 2025. Maskulinitas beracun merupakan konstruksi sosial dalam budaya patriarki yang mendorong laki-laki untuk menunjukkan dominasi, agresivitas, dan pengekangan emosi, yang berdampak negatif tidak hanya bagi laki-laki itu sendiri tetapi juga terhadap perempuan dan kelompok rentan lainnya. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dan teori toxic masculinity dari Kupers (2005), yang membagi bentuk-bentuk maskulinitas beracun ke dalam empat kategori, yaitu misogini, keserakahan, homofobia, dan dominasi kekerasan. Data dikumpulkan melalui pencarian lanjutan berbasis kata kunci pada platform X, dengan rentang waktu 1 Januari hingga 15 April 2025. Sebanyak 83 komentar yang mengandung unsur maskulinitas beracun berhasil dikumpulkan dan dianalisis secara linguistik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa bentuk maskulinitas beracun yang paling dominan adalah misogini dengan 68 kemunculan, diikuti oleh keserakahan (7), homofobia (5), dan dominasi kekerasan (3). Temuan ini menunjukkan bahwa praktik maskulinitas toksik masih tersebar luas di ruang digital dan memperkuat norma gender yang diskriminatif, khususnya melalui penggunaan bahasa di media sosial.

Kata kunci: *Teori Kupers, misogini, media sosial, maskulinitas beracun, komentar X*